ANALISIS KONTRIBUSI BUMDES DALAM MENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA DESA PAKENG, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN PINRANG

Analysis Of Bumdes' Contribution In Improving Community Economic Welfare According To The Islamic Economic Perspective In Pakeng Village, Lembang District, Pinrang Regency

Yasri Tarawiru[1], Fitriani[2], Sayyed Rusdiansyah Rusman[3]
Email: yasri.se.ak@gmail.com[1], fitri.fa29@gmail.com[2], sayyedrusdiansyah@gmail.com[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat yang merasakan dampak dari adanya BUMDes. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai unit usaha seperti pertanian, perdagangan, dan jasa. Kontribusi tersebut tampak dari meningkatnya pendapatan masyarakat, tersedianya lapangan pekerjaan, serta bertambahnya peluang usaha baru di desa. Selain itu, keberadaan BUMDes juga memperkuat peran masyarakat dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. Lebih jauh, penelitian ini menegaskan bahwa perspektif ekonomi Islam menjadi landasan penting dalam pengelolaan BUMDes, terutama dengan penerapan prinsip keadilan, transparansi, serta penghindaran praktik yang tidak sesuai syariah. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam serta implikasi praktis bagi pemerintah desa, pengurus BUMDes, dan masyarakat dalam mewujudkan kemandirian ekonomi desa secara berkesinambungan.

Kata Kunci : BUMDes, Kesejahteraan, Ekonomi Islam, Desa Pakeng

Abstract

This study aims to examine the contribution of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving the economic welfare of rural communities. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, with informants consisting of BUMDes managers, village government officials, and community members who directly experienced the impact of BUMDes activities. The collected data were then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification techniques. The findings indicate that BUMDes plays a significant role in enhancing community welfare through various business units such as agriculture, trade, and services. This contribution is reflected in the increase of community income, the creation of employment opportunities, and the emergence of new business prospects within the village. Moreover, the existence of BUMDes strengthens community participation in sustainable village development and encourages the utilization of local resources in an effective and productive manner. Furthermore, the study emphasizes that the perspective of Islamic economics provides an essential foundation for BUMDes management, especially in applying the principles of justice, transparency, empowerment, and the avoidance of prohibited practices such as usury, gharar, and gambling. The implications of this research are both theoretical and practical, offering insights for academics in Islamic economics and guidance for village governments, BUMDes managers, and communities to achieve long-term economic independence.

Keywords : BUMDes, Welfare, Islamic Economics, Pakeng Village

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi di seluruh wilayah tanah air tidak dirumuskan untuk kepentingan sesaat, tetapi menjangkau kepentingan jangka panjang dan sesuai kebutuhan bangsa. Kemajuan di bidang ekonomi tidak hanya diprioritaskan untuk perkotaan tetapi secara merata harus sampai ke pedesaan. Pakamundi, M. R. (2022) Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan Lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan Sumber daya ekonomi desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan ekonomi Desa dengan menciptakan dan meningkatkan peluang usaha, lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan desa sampai pada titik Kesejahteraan Masyarakat. Jika pengelolaan BUMDES optimal maka Desa akan menjadi Desa yang makmur secara ekonomi dan dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan sebagai salah satu mitra Pemerintah Desa untuk mewujudkan rencana pembangunan dan perekonomian dengan tuntutan mampu menyediakan kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteran ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Saat ini BUMDes telah didirikan hampir di seluruh Desa yang ada di Indonesia. BUMDes adalah kelembagaan di desa yang dibentuk oleh pemerintah untuk mendorong terciptanya peningkatan ekonomi desa. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) diatur dalam Peraturan Menteri tentang Desa No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Pembentukan BUMDES merupakan cara untuk memanfaatkan undang-undang yang memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa.

Kontribusi BUMDES bagi desa yang menjalaninya yakni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mampu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggara kegiatan ekonomi desa, membantu pemerintah desa dalam upaya mengembangkan sumber-sumber potensi alam dan manusia di desa untuk dikembangkan menjadi sumber ekonomi dan menjadi media pemerintah desa untuk mewujudkan rencana pembangunan khususnya dibidang ekonomi.

Desa Pakeng merupakan salah satu Desa di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Dalam rangka meningkatkan hasil pertanian di Desa Pakeng telah dibentuk BUMDes yang bernama BUMDes Cahaya Tanah Bulan. Pendirian BUMDes Desa Pakeng diprakarsai oleh masyarakat dan potensi desa yang ada. Maksud dari potensi desa adalah adanya kegiatan usaha ekonomi masyarakat desa yang paling banyak dilakukan atau paling mendominasi dari kegiatan-kegiatan yang lain. Di mana BUMDes Cahaya Tanah Bulan membentuk beberapa unit usaha di bidang pertanian dan perikanan dengan membudidayakan tanaman selada Hidropoik, Budidaya Jamur Tiram dan Budidaya Ikan Nila.

Maka dari itu, penulis ingin meneliti apa saja kontribusi BUMDES yang ada di Desa Pakeng dan bagaimana kontribusi BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pakeng menurut perspektif ekonomi islam.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan eksploratif, serta dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Data dianalisis secara induktif, dengan tujuan utama untuk membangun pemahaman dan interpretasi terhadap realitas sosial yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji kontribusi BUMDes Cahaya Tanah Bulan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Pakeng, serta bagaimana kontribusi tersebut dipahami dalam perspektif ekonomi Islam. Melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, peneliti berupaya menggali informasi langsung dari pengelola BUMDes, aparat desa, dan masyarakat sebagai pihak yang merasakan dampaknya secara nyata.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sepang, Desa Pakeng, Kecamatan Lembang , Kabupaten Pinrang. Penelitian ini telah di teliti selama 1 bulan mulai dari 12 Juli sampai 12 Agustus 2025.

Informan

Teknik pengambilan informan dilakukan dengan pendekatan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan tujuan dan kebutuhan informasi penelitian. Dalam prosesnya, peneliti juga dapat menggunakan snowball sampling, yaitu meminta rekomendasi informan berikutnya dari informan sebelumnya yang dianggap memiliki informasi relevan. Jumlah informan dalam penelitian ini bersifat fleksibel, bergantung pada kecukupan data (data saturation), yakni ketika informasi yang diperoleh mulai berulang dan tidak lagi menghasilkan data baru yang signifikan.

Informan dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat yang merasakan dampak keberadaan BUMDes. Pemilihan informan tersebut didasarkan pada pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa informan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan data sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini sejalan dengan Moleong (2018) yang menjelaskan bahwa informan dipilih karena dianggap mengetahui kondisi sosial yang diteliti dan mampu memberikan informasi yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistimatik terhadap gajala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi yang penulis lakukan, yaitu dengan melihat kontribusi BUMDes secara real serta juga melihat kesejahteraan masyarakat Desa Pakeng dengan adanya pengelolaan BUMDes disana.

Wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data dengan cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari interview atau informasi dengan wawancara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber atau yang akan di wawancarai adalah pengurus BUMDes, Kepala Desa dan beberapa masyarakat Desa Pakeng, Kecamatan Lembang.

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cindera mata, laporan, file dan flashdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan mengelompokkan informasi hasil wawancara dan observasi berdasarkan tema seperti kontribusi ekonomi BUMDes, perubahan kesejahteraan masyarakat, dan kesesuaian dengan prinsip ekonomi Islam. Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif dan kutipan langsung dari informan agar memudahkan pemahaman. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan menafsirkan makna data dan memverifikasinya melalui triangulasi sumber untuk memastikan validitas informasi. Hasil akhir dari proses ini menjelaskan peran BUMDes Cahaya Tanah Bulan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pakeng dalam kerangka ekonomi Islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengurus BUMDes, masyarakat, dan kepala desa, ditemukan bahwa keberadaan BUMDes telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dinamika ekonomi desa.

BUMDes Cahaya Tanah Bulan mengelola beberapa unit usaha. Unit-unit ini menunjukkan perkembangan positif, baik dari sisi perputaran modal maupun partisipasi warga. Proses pembagian keuntungan dilakukan secara transparan dan sebagian besar dialokasikan untuk pembangunan desa serta kegiatan sosial. Hal ini sejalan dengan prinsip maslahah dalam ekonomi Islam, yaitu menyalurkan hasil usaha untuk kemaslahatan bersama.

Dari sisi masyarakat, sebagian besar responden menyatakan bahwa kondisi ekonomi mereka mengalami perbaikan setelah adanya BUMDes. Selain membuka lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran, kehadiran BUMDes juga mendorong semangat berwirausaha dan menumbuhkan solidaritas ekonomi.

Pengurus BUMDes dan Kepala Desa menjelaskan bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, serta pemberdayaan telah menjadi dasar dalam pengelolaan usaha. Hal ini tercermin dari mekanisme pengambilan keputusan secara musyawarah, tidak adanya praktik riba dalam sistem keuangan internal, serta dukungan terhadap kelompok rentan agar ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Namun, ditemukan pula tantangan dalam penerapan prinsip ekonomi Islam secara menyeluruh. Beberapa warga masih memiliki pemahaman terbatas tentang ekonomi Islam dan menganggap kegiatan BUMDes sebagai entitas ekonomi biasa, bukan sebagai instrumen pemberdayaan yang juga bermuatan nilai spiritual dan sosial.

Secara keseluruhan, BUMDes Cahaya Tanah Bulan telah berkontribusi positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pakeng, baik secara langsung melalui penciptaan usaha dan pekerjaan, maupun secara tidak langsung melalui pembangunan infrastruktur dan penguatan kapasitas ekonomi warga. Hal ini menunjukkan bahwa model BUMDes yang berbasis pada nilai-nilai ekonomi Islam memiliki potensi besar dalam mewujudkan ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan inklusif.

Pembahasan

a. Kontribusi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat mencakup berbagai aspek penting yang menyentuh kehidupan ekonomi, sosial, dan spiritual warga desa. BUMDes Cahaya Tanah Bulan telah menjadi lokomotif ekonomi desa yang mendorong penciptaan nilai tambah melalui pemanfaatan potensi lokal yang sebelumnya kurang digarap secara optimal. Keberadaan tiga unit usaha yakni selada hidroponik, jamur tiram, dan budidaya ikan air tawar menjadi titik tolak terjadinya transformasi ekonomi masyarakat.

Peningkatan kesejahteraan ekonomi tidak hanya diukur dari aspek peningkatan pendapatan individu, tetapi juga dari perubahan pola hidup masyarakat yang lebih produktif, inovatif, dan kolaboratif. Warga yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap kini dapat terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi desa melalui skema kerja sama atau kemitraan dengan BUMDes. Kegiatan ini memberi ruang bagi tumbuhnya lapangan kerja lokal, mengurangi tingkat pengangguran, serta menciptakan rantai ekonomi yang lebih kuat di tingkat desa

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengurus BUMDes, kepala desa, dan masyarakat menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes membawa dampak positif secara signifikan terhadap aspek ekonomi dan sosial warga. Sebelum adanya BUMDes, sebagian besar masyarakat hanya mengandalkan pertanian tradisional dengan hasil yang terbatas dan tidak stabil. Namun, sejak BUMDes mulai mengelola tiga unit usaha utama yaitu budidaya selada hidroponik, jamur tiram, dan ikan air tawar, masyarakat mulai merasakan manfaat langsung baik dari segi pendapatan tambahan maupun pemberdayaan keterampilan.

Unit usaha hidroponik, misalnya, tidak hanya menjadi sumber penghasilan baru bagi pemuda desa yang sebelumnya menganggur, tetapi juga menjadi media edukasi teknologi pertanian modern. Budidaya jamur tiram melibatkan ibu rumah tangga dalam kegiatan

produksi, sehingga menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kemandirian ekonomi rumah tangga. Sementara itu, usaha budidaya ikan air tawar berhasil mengoptimalkan lahan tidur dan kolam yang sebelumnya tidak dimanfaatkan.

b. Perspektif Ekonomi Islam

Jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, kontribusi BUMDes Cahaya Tanah Bulan telah mencerminkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan penghindaran riba. Pengelola BUMDes berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan manfaat kepada sebanyak mungkin warga, sesuai dengan prinsip maslahah (kemaslahatan umum).

Prinsip keadilan dalam ekonomi Islam juga tercermin dalam pembagian hasil usaha yang tidak hanya menguntungkan pengelola, tetapi juga memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk program sosial dan pembangunan fasilitas umum. Ini menunjukkan bahwa BUMDes tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada aspek sosial yang menjadi ciri khas sistem ekonomi Islam.

Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi tidak sedikit. Salah satunya adalah keterbatasan pemahaman masyarakat tentang ekonomi Islam secara menyeluruh. Sebagian warga masih menganggap BUMDes hanya sebagai lembaga komersial biasa, bukan sebagai bagian dari transformasi sosial berbasis nilai-nilai Islam. Di samping itu, masih ada keterbatasan dalam hal sumber daya manusia, modal, dan akses pasar yang dapat membatasi ekspansi unit usaha.

Meskipun demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa BUMDes Cahaya Tanah Bulan telah memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh baik secara ekonomi, sosial, maupun spiritual. Pendekatan berbasis syariah yang diterapkan, meski belum sempurna, menunjukkan arah positif menuju ekonomi desa yang lebih adil, mandiri, dan berkelanjutan.

c. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu dan Kesesuaian dengan Teori

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Cahaya Tanah Bulan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pakeng melalui kegiatan usaha seperti budidaya selada hidroponik, jamur tiram, dan ikan air tawar. Hasil ini sejalan dengan temuan Aditya Risaldi (2019) yang meneliti BUMDes di Desa Kaluku, di mana kontribusi BUMDes berupa bantuan modal dan pelatihan terbukti meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Namun, perbedaan mendasar terletak pada penerapan prinsip ekonomi Islam, jika dalam penelitian Aditya ditemukan adanya praktik bunga yang bertentangan dengan syariah, maka dalam penelitian ini BUMDes Cahaya Tanah Bulan menegaskan pengelolaan secara syariah dengan menghindari riba dan menerapkan prinsip musyawarah serta keadilan.

Temuan ini juga mendukung penelitian Desma Susilawati (2019) yang menyatakan bahwa meskipun kontribusi BUMDes sudah tampak, kendala seperti kurangnya partisipasi masyarakat masih menjadi tantangan. Penelitian ini pun menemukan bahwa sebagian masyarakat masih memiliki pemahaman terbatas tentang prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan usaha, yang berpotensi memengaruhi keterlibatan mereka. Maka dari itu, dibutuhkan edukasi lanjutan tentang literasi ekonomi syariah.

Sementara itu, penelitian Niswatun Hasanah (2019) menyoroti pentingnya strategi pengembangan usaha yang sesuai dengan karakter sosial dan budaya lokal. Penelitian saya membenarkan hal ini, mengingat BUMDes Cahaya Tanah Bulan mengembangkan unit usaha yang berbasis pada potensi lokal dan melibatkan masyarakat desa secara aktif sesuai kondisi sosial-budaya mereka.

Dari sisi kelembagaan, penelitian saya juga menguatkan temuan Masbullah & Iqbal (2023) bahwa meskipun BUMDes secara kelembagaan sudah diakui, keberhasilan nyata tergantung pada efektivitas pengelolaan dan kontribusinya terhadap ekonomi desa. BUMDes Cahaya Tanah Bulan telah menunjukkan efektivitas tersebut dengan manajemen usaha yang rapi dan akuntabel serta adanya manfaat sosial dan spiritual yang dirasakan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

BUMDes Cahaya Tanah Bulan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pakeng, baik melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan warga, maupun penguatan aktivitas ekonomi lokal. Masyarakat merasakan dampak positif dari keterlibatan mereka dalam unit usaha BUMDes, terutama dalam hal penguatan ekonomi rumah tangga dan akses terhadap layanan ekonomi desa.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, pengelolaan BUMDes telah mencerminkan beberapa prinsip utama seperti keadilan, transparansi, musyawarah (*syura*), serta pemberdayaan masyarakat. Meskipun belum sepenuhnya menerapkan sistem syariah secara menyeluruh, BUMDes ini telah menghindari praktik-praktik ekonomi yang dilarang seperti riba dan maisir, dan berupaya untuk menjaga nilai-nilai sosial keislaman dalam praktik usaha desa.

Meskipun kontribusinya sudah terlihat, BUMDes masih menghadapi tantangan dalam hal manajemen, keterampilan sumber daya manusia, dan rendahnya partisipasi masyarakat secara menyeluruh. Ke depan, BUMDes memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi lembaga ekonomi desa yang berbasis syariah secara utuh, dengan inovasi dalam pembiayaan, kerja sama bisnis, dan program sosial Islam seperti zakat dan wakaf produktif.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa BUMDes *Cahaya Tanah Bulan* telah berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Melalui penerapan prinsip ekonomi Islam, pelaksanaan usaha yang transparan dan berkeadilan, serta dukungan dari pemerintah desa, BUMDes ini menjadi contoh pengelolaan ekonomi berbasis komunitas yang tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga pada nilai, etika, dan kebermanfaatan sosial.

Saran

Untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan BUMDes, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa berupa regulasi dan pendanaan, sementara pengurus BUMDes disarankan meningkatkan literasi ekonomi Islam kepada masyarakat agar prinsip syariah dapat dipahami dan diterapkan secara luas. Partisipasi aktif masyarakat juga menjadi kunci dalam memperkuat semangat kolektivitas dan pemberdayaan ekonomi lokal. Selain itu, pelatihan manajerial dan kewirausahaan secara rutin perlu diberikan kepada pengurus dan mitra usaha guna meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan. Kerja sama strategis dengan lembaga keuangan syariah dan universitas juga penting untuk pendampingan, inovasi produk, serta pengembangan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya Risaldi, A. (2019). *Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Kaluku Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo).

Amirullah, S. (2022). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Media Nusa Creative (Mnc Publishing).

Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2021). Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, *4*(2), 135-147.

Fathoni, A. (2006). Metodelogi Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.

Habibah, A. N., Ghafur, R. A., Anggraeni, E., & Malik, A. (2020). Peran Kebijakan Fiskal Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(2), 251-258.

Hamrullah, H., Fitriani, F., & Qurahman, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SIDRAP. *Cateris Paribus Journal*, *2*(1), 1-7.

Hanif, H., Hayati, M., & Susilawati, D. (2020). Analisis Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mandiri Bersatu Pekon

Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung). *Salam (Islamic Economics Journal)*, *1*(1), 63-77.

Hasanah, N. (2019). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Qiema: Qomaruddin Islamic Economy Magazine*, *5*(1), 14-45.

Hikmah, S. (2020). *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat: Studi Kasus Di Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa* (Doctoral Dissertation, Uin Mataram).

Iqbal, M. A. (2023). Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Jurnal Mentari Publika*, *4*(1), 18-27.

Irmayani, I., Rosmala, R., & Arman, A. (2023, September). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pertanian Di Desa Pakeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. In *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian* (Vol. 4, No. 1, Pp. 286-295).

Junaidi, J., Amril, A., Amir, A., Bhakti, A., & Prasetyo, E. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 7-10.

Martha, M. P. (2022). *Dampak Kebijakan Penertiban Tempat Tinggal Masyarakat Tidak Mampu Di Lahan Milik Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Griya Sukarame Bandar Lampung)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Moleong, L. J. (2006). A. Metode Penelitian.

Mutmainna, M. (2022). *Keberadaan Usaha Rak Telur Dalam Peningkatan Kesejahteraan Bagi Pengepul Kardus Di Sidrap (Perspektif Ekonomi Islam)* (Doctoral Dissertation, Iain Parepare).

Pakamundi, M. R. (2022). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Kabupaten Donggala. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, *2*(1), 51-62.

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Sariana Damis, Eka Riyanti, Arfianty, A. (2024) Analisis Efektivitas Arus Kas Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Moko Donuts Kota Parepare. Vol. 5 No. 2 Jurnal Ekonomi Dan Bisnis

Susilawati, D. (2020). *Analisis Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mandiri Bersatu Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Umar, Z., Ermad, M. J., Syahputra, D. H., & Mawardi, R. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Gampong (Bumg) Di Cot Mentiwan Kabupaten Aceh Besar. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 1-6.